

The Effectiveness Of Citizenship Education Learning Methods In Increasing National Awareness Among College Students

Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Bernegara Di Kalangan Mahasiswa

Anggun Mizwa Anugerah¹, Dinda Aulia Ramadhani², Novita Heni Lestari³, Rinelly Aurelia Naurah Zafarani⁴, Aditya Rasyid Putri Marbangun⁵, Drs. Imam Ghazali, M.M.⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 23012010199@student.upnjatim.ac.id¹, 23012010212@student.upnjatim.ac.id²,
23012010230@student.upnjatim.ac.id³, 23012010231@student.upnjatim.ac.id⁴,
23012010234@student.upnjatim.ac.id⁵, imamgh284@gmail.com⁶

Abstract

This article aims to measure the effectiveness of Citizenship Education learning methods in increasing national awareness among students. A quantitative approach method was used with a descriptive survey design. The research sample was students from various study programs at a university in Indonesia who were chosen randomly. Data was collected through a questionnaire designed to measure the level of national awareness before and after implementing this learning method. These findings indicate that students' active involvement in the learning process can strengthen their understanding and awareness of the importance of participating in civic life. The implication of this research is the need to develop a more interactive and participatory citizenship education curriculum to achieve optimal citizenship education goals.

Keywords: Civic Education, learning methods, college student

Abstrak

Artikel ini memiliki tujuan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa. Metode pendekatan kuantitatif digunakan dengan desain survei deskriptif. Sampel penelitian yaitu mahasiswa dari berbagai program studi di sebuah perguruan tinggi di Indonesia yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kesadaran bernegara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran mereka tentang pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan bernegara. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih interaktif dan partisipatif untuk mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang optimal

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, metode pembelajaran, mahasiswa

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan telah lama menjadi salah satu mata pelajaran penting yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan kesadaran bernegara di kalangan peserta didik. Dalam konteks Indonesia, tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi menuntut adanya penguatan kesadaran bernegara khususnya di kalangan mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa.

Mahasiswa berada pada fase perkembangan yang sangat krusial di mana mereka mulai membentuk identitas dan nilai-nilai yang akan mereka anut sepanjang hidup. Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman dan kesadaran bernegara yang memadai. Fenomena ini memerlukan perhatian khusus karena kesadaran bernegara yang rendah dapat berdampak negatif terhadap keutuhan dan stabilitas bangsa.

Metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran bernegara. Berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, studi kasus, dan proyek masyarakat, dapat diterapkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi mahasiswa. Efektivitas dari metode-metode ini dalam meningkatkan kesadaran bernegara perlu diteliti secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan ini juga berupaya mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Sehingga, hasil artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki kesadaran bernegara yang tinggi dan siap berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa. Metode pendekatan kuantitatif digunakan dengan mengaplikasikan desain survei deskriptif, kami memanfaatkan kuesioner *online* sebagai sarana pengumpulan data. Subjek

penelitian kami mencakup mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia.

Sampel dipilih secara acak dari data mahasiswa di beberapa perguruan tinggi. Kuesioner *online* yang kami gunakan terdiri dari metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan kesadaran bernegara. Kuesioner *online* berupa *google* formulir akan disebarkan melalui beberapa platform *online*, seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan beberapa platform lain. Agar kuesioner yang digunakan valid dan reliabel maka data yang terkumpul perlu dianalisis.

Metode penelitian meliputi rumusan masalah, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, analisis data, pelaporan hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini juga tetap memperhatikan etika dalam penelitian, termasuk responden yang setuju andil dalam penelitian, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan responden memberikan data dengan sukarela. Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil yang komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa, sehingga mampu untuk memberikan perbaikan maupun perubahan pada metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Kesadaran bernegara berarti setiap individu yang hidup dalam suatu negara harus memiliki sikap dan tindakan yang didorong oleh keinginan sendiri, dengan ikhlas dan rela demi kebaikan bangsa dan negara Indonesia. Kesadaran bernegara adalah pemahaman individu mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga dalam suatu negara. Hal ini mencakup pemahaman tentang sistem pemerintahan, hukum, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan negara tersebut. Akan tetapi, masih banyak warga negara yang kurang memiliki atau bahkan tidak memiliki rasa kesadaran untuk bernegara terutama di kalangan mahasiswa. Banyak para mahasiswa lebih mengetahui hal-hal modernisasi dibandingkan sesuatu yang berbau tradisional. Pengaruh budaya asing juga dapat mengurangi pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia.

Oleh sebab itu, penting untuk menanamkan jiwa bernegara guna meningkatkan kesadaran bernegara. Kesadaran mahasiswa dalam menjalankan peran mereka sebagai warga

negara dapat tercapai jika didukung oleh berbagai faktor, salah satunya adalah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang memahami hak dan kewajibannya. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD NKRI 1945. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai hubungan mereka sebagai warga negara dengan negara dan dengan negara lain. Diharapkan peserta didik dapat memahami, menghayati, dan menjalankan hak serta kewajibannya sebagai warga negara.

Sebagai metode pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai alat untuk membina karakter bangsa dan memberdayakan warga negara. Dengan adanya pembinaan watak bangsa dalam metode ini dapat meningkatkan kesadaran bernegara terutama untuk kalangan mahasiswa. Sebelum adanya metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tingkat kesadaran bernegara mahasiswa sangat bervariasi. Tetapi jika dilihat dari jejak digital berita di TV, *website*, atau pun media sosial, tingkat kesadaran bernegara pada mahasiswa cenderung lebih rendah karena berkurangnya pemahaman dan kesempatan untuk belajar mengenai konsep tersebut secara struktural. Selain itu ada berbagai faktor juga yang dapat mempengaruhi tingkat kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa seperti pendidikan, lingkungan keluarga, media massa, dan pengalaman pribadi.

Peran mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa, nasib dan kelangsungan hidup bangsa ada ditangan mereka. Kurangnya kesadaran bernegara bagi mahasiswa merupakan hal yang berbahaya karena dapat mengancam kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Dalam mengembangkan kesadaran bernegara pada mahasiswa, tidak hanya harus didasarkan pada teori saja, tetapi juga dapat diperkuat dengan contoh-contoh dari tokoh teladan. Hal ini dikarenakan identitas mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Dengan adanya teknologi di masa sekarang, dapat mendukung sistem pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pemanfaatan teknologi ini dapat menjadi langkah yang baik karena akan banyak melibatkan para mahasiswa. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses

teori Pendidikan Kewarganegaraan dan dapat dengan mudah juga untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Selain itu, berbagai faktor juga dapat mempengaruhi efektivitas dalam metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Efektivitas adalah hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan hasil yang dicapai, menunjukkan sejauh mana kesesuaian antara tujuan yang diinginkan dan hasil yang berhasil dicapai. Pengajaran dianggap berhasil apabila mampu memicu proses belajar yang efektif. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut:

1. Penampilan pengajar serta persiapan bahan ajar.

Penampilan pengajar serta persiapan bahan ajar sangat dibutuhkan untuk menarik minat belajar peserta terutama pada kalangan mahasiswa. Proses pembelajaran akan berjalan secara terarah ketika pengajar siap dengan bahan ajarnya.

2. Metode mengajar

Penggunaan metode belajar memiliki dampak besar terhadap efektivitas pembelajaran. Guru atau dosen sebagai pengirim informasi seharusnya memiliki kemampuan untuk memikat minat mahasiswa agar mereka antusias dalam pembelajaran, sehingga peserta, terutama mahasiswa, akan lebih berpartisipasi. Mahasiswa cenderung memiliki tingkat kejenuhan yang signifikan, yang perlu diperhatikan sebagai faktor kunci agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

3. Lama proses mengajar

Umumnya proses belajar dilakukan dengan waktu paling lama adalah 2 jam. Kejenuhan kelas dapat mengakibatkan pembelajaran tidak efektif. Poin ini juga menjadi faktor tingginya tingkat kejenuhan jika tidak diperhatikan. Proses belajar dan mengajar tanpa adanya istirahat dapat memicu stres, jenuh, sehingga peserta akan merasa malas untuk ikut serta pada kelas yang akan datang.

Dengan berbagai faktor yang ada, implementasi metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga senantiasa menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan sumber daya seperti materi dan fasilitas, serta kompetensi guru atau dosen dalam menguasai materi dan metodologi pengajaran yang interaktif. Selain itu, minat dan partisipasi mahasiswa sering kali rendah karena mata pelajaran dianggap kurang menarik. Pendekatan tradisional yang membosankan juga menjadi penghambat, ditambah banyak yang kurang inovasi dalam

metode pengajarannya. Evaluasi yang kurang mencerminkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga menjadi masalah, dengan penilaian yang terlalu fokus pada hasil akademis daripada pembentukan karakter dan partisipasi aktif. Berbagai kendala akan terus ada dan perlu untuk cepat diatasi dengan baik demi kelancaran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada usia mahasiswa. Kendala atau hambatan yang ada dapat diatasi dengan berbagai upaya, contohnya yaitu dengan :

1. Merancang kurikulum yang relevan dan terstruktur dengan baik mencakup elemen-elemen krusial dari kewarganegaraan, seperti sejarah bangsa, struktur pemerintahan, hak dan tanggung jawab warga negara, serta partisipasi dalam aktivitas masyarakat.
2. Mengembangkan metode pengajaran yang interaktif dan memikat seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif, untuk mendorong partisipasi aktif dan pemahaman mendalam.
3. Penerapan teknologi pendidikan dengan akses yang lebih mudah dan menarik, seperti pembelajaran *online* dan aplikasi pendidikan, memungkinkan pendidik untuk membuat pembelajaran kewarganegaraan lebih menarik, relevan, dan mudah dijangkau bagi mahasiswa.
4. Perlu adanya keterlibatan orang tua dan masyarakat agar para mahasiswa dapat memperoleh dukungan tambahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kesadaran bernegara dan peran mereka dalam masyarakat misalnya melalui diskusi keluarga dan partisipasi dalam kegiatan komunitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesadaran bernegara di kalangan mahasiswa saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini yang mendukung sistem pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pemanfaatan teknologi bisa menjadi langkah awal yang efektif untuk melibatkan peran mahasiswa. Mahasiswa saat ini dengan kecanggihan teknologi yang ada tentunya lebih mudah untuk mengakses teori Pendidikan Kewarganegaraan dan dapat dengan mudah juga untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Keterlibatan mahasiswa sebagai pewaris generasi masa depan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah serta kelangsungan hidup suatu bangsa. Kurangnya kesadaran berbangsa dan bernegara bagi para mahasiswa merupakan hal yang berbahaya karena dapat mengancam kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Untuk meningkatkan kesadaran bernegara pada mahasiswa, tidak selalu perlu disampaikan melalui teori yang berlebihan, tetapi juga bisa melalui penggunaan contoh tokoh teladan, mengingat identitas mahasiswa sering dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat Islam ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Jurnal yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Bernegara Di Kalangan Mahasiswa” merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Evaluasi Akhir Semester mata kuliah kewarganegaraan. Terwujudnya jurnal ini tidak dapat terjadi tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Maka, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Drs. Imam Ghozali, M.M selaku dosen mata kuliah kewarganegaraan.
2. Anggun Mizwa Anugerah selaku penulis 1
3. Dinda Aulia Ramadhani selaku penulis 2
4. Novita Heni Lestari selaku penulis 2
5. Rinelly Aurellia Naurah Zafarani selaku penulis 4
6. Aditya Rasyid Putri marbangun selaku penulis 5
7. Responden yang telah ikut andil dalam penelitian ini.

Referensi

Dewanty, TIPT (2011). Efektivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya penanaman nilai dan norma pada siswa di SMK Wasis Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2007-2009.

- Galand, PBJ, & Dewi, DA (2021). Pendidikan Hukum dan Pendidikan Nilai dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik dan Cerdas melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 3.
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui praktik pembelajaran kewarganegaraan (Project citizen). *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan* , 2 (2).
- Rahayu, S. K. (2021). Penguatan kesadaran bela negara pada remaja milenial menuju Indonesia emas. *Pedagogika*, 134-151.
- Rembang, S. G. K. PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI TUGAS PROYEK BERBANTUAN WEBSITE DI SDN GEGUNUNG KULON, KAB. REMBANG.
- Shakira, A. M., & Najicha, F. U. (2023). SINERGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA DIGITAL. *Borneo Law Review*, 7(2), 206-217.
- Wati, D. R., & Anggriani, M. (2024). Membangun Karakter Bangsa melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 13-13.